

PENERAPAN *GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION* MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BAGI GURU MTs. M3R REMBANG

A. Aviv Mahmudi¹⁾, Agustina Widodo²⁾, Migunani³⁾, Bryan Adi Gunawan⁴⁾, Melia Maldani⁵⁾
Universitas YPPI Rembang^{1), 2), 4), 5)}
Universitas STEKOM Semarang³⁾
viva.althaf@gmail.com¹⁾, agust_indonesia@yahoo.com²⁾, miguns25@gmail.com³⁾,
bryanadi2424@gmail.com⁴⁾, melia.maldani3@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Teknologi dan informasi berkembang pesat di dunia pendidikan, terutama di sekolah mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R) merupakan salah satu madrasah di kota Rembang dan menjadi salah satu madrasah tsanawiyah tertua di antara madrasah lain dibawah naungan Kementerian Agama. MTs. M3R sebagai institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif, akan tetapi tidak semua guru/tenaga pendidik di belum paham betul mengenai inovasi terbaru yang harus dipakai untuk melakukan pembelajaran selama pandemi. **Permasalahan** yang dialami oleh mitra adalah model pembelajaran daring belum dapat dilakukan secara optimal karena kurangnya kemampuan guru-guru dalam membuat konten/materi pembelajaran. **Metode** yang digunakan pada program PkM memberikan pelatihan dan praktek serta pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah menggunakan goggle workspace. **Luaran** dalam program {PkM ini adalah Guru menguasai dan mampu membuat serta menggunakan media pembelajaran goggle workspace dan mengimplementasikannya untuk media pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran Digital, Teknologi Informasi, *Google Workspace*

IMPLEMENTATION OF *GOOGLE WORKSPACE FOR EDUCATION THROUGH PROJECT-BASED LEARNING FOR TEACHERS MTs. M3R REMBANG*

Abstract

Technology and information are developing rapidly in the world of education, especially in schools from elementary school to tertiary institutions MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R) is one of the madrasas in the city of Rembang and is one of the oldest tsanawiyah madrasas among other madrasas under the auspices of the Ministry of Education and Culture Religion. MTs. M3R as an institution is also required to provide the latest innovations to form a very effective learning process, but not all teachers/educational staff do not fully understand the latest innovations that must be used to carry out learning during a pandemic. The problem experienced by partners is that online learning models cannot be carried out optimally due to the lack of ability of teachers to create content/learning materials. The method used in the PkM program provides training and practice as well as assistance in the use of information and communication technology in learning activities in schools using a goggle workspace. The output of this PkM program is that teachers master and are able to make and use goggle workspace learning media and implement them for learning media.

Keywords: Digital Learning, Information Technology, *Google Workspace*

A. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) sudah mengalami penurunan secara drastis. Pemerintah dan masyarakat saling bersinergi melalui percepatan vaksinasi dan pola hidup sehat. Proses pembelajaran pada tahun 2022 juga sudah berjalan dengan normal, melalui pembelajaran dalam kelas/luring. Pandemi corona virus berbanding terbalik dengan perkembangan teknologi informasi, di era digital ini perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengintegrasikan pendidikan dan pelatihan ke media digital di beberapa negara. Lembaga pendidikan telah melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang dikembangkan dengan peralatan digital. Lembaga Pendidikan harus mempersiapkan untuk mengintegrasikan teknologi pembelajaran ke dalam praktik mengajar secara efektif (Akcil *et al.*, 2021). Mutu pendidikan harus selaras dengan prinsip-prinsip revolusi pembelajaran yang menekankan pada proses belajar yang aktif (*active learning*), proses belajar yang kreatif (*creative learning*), proses belajar yang efektif (*effective learning*), dan proses belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) (Ekayogi, 2022).

Teknologi dan informasi berkembang pesat di dunia pendidikan, terutama di sekolah mulai sekolah dasar sampai perguruan tinggi, memanfaatkan proses belajar mengajar dengan menggunakan komputer dan jaringan internet (Malikah *et al.*, 2022). Namun demikian, keberadaan teknologi akan menjadi tidak termanfaatkan jika tidak dibarengi dengan pengajar dan pembelajar yang melek teknologi. Literasi teknologi mencakup segala pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi, mulai dari mengenal perangkatnya, mengoperasikannya, mengolah dan mengkomunikasikan informasi (Budiana *et al.*, 2015).

Tuntutan pendidikan abad 21 haruslah mengembangkan berbagai keterampilan baik itu pada saat pandemi maupun tidak. Karakteristik abad 21 memiliki berbagai macam kompetensi, diantaranya adalah keahlian dalam belajar dan berinovasi, yang mana siswa diharapkan mempunyai keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi serta memiliki keterampilan berpikir kreatif dan memecahkan masalah (Adawiyah, 2022). Salah satu fenomena yang terlihat saat ini adalah guru belum dapat menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) dengan baik sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan, cara pandang yang keliru tentang TIK (Anita, *et al.*, 2016).

Perbaikan mutu pendidikan tidak pernah terlepas dari peran pemerintah guna tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Pemerintah juga turut berperan aktif untuk mensosialisasikan digitalisasi pendidikan. Peluncuran akun pembelajaran milik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) pada Jumat 10 Desember 2020 menjadi salah satu titik awal bagi peserta didik dan pendidik dalam mengakses layanan pembelajaran secara elektronik (Palupi dan Tamela, 2022). Berdasarkan pada pengamatan

yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat (PkM), beberapa sekolah menggunakan media pembelajaran daring berupa *whatsapp*, *zoom*, dan media lainnya seperti *facebook*, *instagram* dan sebagainya. Media ini dikatakan mampu untuk memfasilitasi pembelajaran daring, meskipun masih saja banyak peserta didik yang kurang respon dalam pelaksanaan pembelajaran (Rahmawati *et al.*, 2022). Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan memberikan akun gratis belajar.id dari google kepada admin, guru dan siswa yang bisa dimanfaatkan salah satunya untuk kegiatan pembelajaran. Akun belajar.id dari google berisi aplikasi yang tergabung dalam *Google Workspace for Education*. *Google Workspace for Education* merupakan kumpulan aplikasi yang dikembangkan oleh Google dengan mengintegrasikan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Calender*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slide*, *Google Forms*, dan *Google Sites*, *Google mail* merupakan aplikasi untuk berkirim surat secara elektronik, *Google Drive* merupakan aplikasi penyimpanan di awan, *Google Classroom* merupakan aplikasi LMS, *Google Meet* merupakan aplikasi konferensi video, *Google Calender* merupakan aplikasi penjadwalan kegiatan, *Google Docs* merupakan aplikasi pengolah kata, *Google Sheets* merupakan aplikasi pengolah angka, *Google Slide* merupakan aplikasi untuk presentasi, *Google Forms* merupakan aplikasi untuk membuat formulir atau tes, dan *Google Sites* merupakan aplikasi untuk membuat situs web (Widayati, 2021). Pembelajaran jarak jauh menggunakan e-learning/berbasis *online* banyak diminati oleh pembelajar karena memiliki banyak kelebihan, di antaranya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, juga mempermudah pembelajar dalam mengakses materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja (Darmako, 2022).

MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R) merupakan salah satu madrasah di kota Rembang dan menjadi salah satu madrasah tsanawiyah tertua di antara madrasah lain. MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang, didirikan pada tahun 1968 dibawah naungan Kementerian Agama. M3R sebagai institusi pun dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang sangat efektif, akan tetapi tidak semua guru/tenaga pendidik di belum paham betul mengenai inovasi terbaru yang harus dipakai untuk melakukan pembelajaran selama pandemi. Kebanyakan dari guru-guru masih belum bisa menyesuaikannya karena terkendala sarana dan prasarana. Pada tahun pelajaran 2020/2021 dan 2021/2022 di masa pandemik Covid-19, M3R menyelenggarakan pendidikan jarak jauh menggunakan metode daring dengan memanfaatkan WA grup dan *Google Classroom*, yang cukup efektif pelaksanaannya. Akan tetapi permasalahan model pembelajaran daring belum dapat dilakukan secara optimal hal ini terjadi karena karena kurangnya kemampuan guru-guru dalam membuat konten/materi pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi

google classroom perlu ditingkatkan lagi dengan materi-materi aplikasi yang lainnya sehingga proses pembelajaran lebih bervariasi.

Dengan permasalahan tersebut maka tim pengabdian masyarakat Universitas YPPI Rembang mengajukan kegiatan pengabdian dengan menerapkan model pembelajaran pemanfaatan *Google Workspace for Education* yang dapat menghubungkan guru dan siswa sehingga dapat berkomunikasi serta tatap muka secara langsung dengan tujuan demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan, ehingga dengan memberikan program pengabdian masyarakat melalui pelatihan-pelatihan tersebut, guru mampu meningkatkan kemampuan diri sebagai tenaga pengajar yang profesional paham akan pentingnya TIK dalam pembelajaran pada saat ini. Diharapkan dengan pemanfaatan TIK ini guru dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara bersinergi oleh Tim PKM Universitas YPPI Rembang yang terdiri dari 2 (dua) dosen dengan latar belakang keilmuan/keahlian yang berbeda (Sistem Informasi dan Manajemen) dengan dukungan dari IKA Alumni MSI Undip Semarang, sehingga sangat mendukung kegiatan PKM ini, dengan melibatkan 2 orang mahasiswa, sedangkan mitra PKM ini adalah MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang. Pendanaan untuk kegiatan PKM diajukan melalui hibah internal melalui LPPM Universitas YPPI Rembang.

Kegiatan PKM ini berfokus untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra melalui solusi pemecahan masalah yang disepakati Tim PKM dengan mitra dengan menerapkan IPTEKS.

2. Waktu dan Tempat Pengabdian kepada masyarakat

Waktu pelaksanaan PKM Universitas YPPI Rembang adalah mulai pada 1 Oktober s.d 30 Oktober 2022, adapun tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R) yang beralamat di Desa Kabongan Kidul, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, yang juga berdekatan dengan RS. Soetrasno Rembang.

3. Mitra/Subjek Pengabdian

Mitra pengabdian masyarakat pada PkM ini pada Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang (MTs M3R). MTs M3R merupakan lembaga pendidikan yang tidak jauh dari perkotaan daerah Rembang, lembaga formal ini terletak di daerah yang cukup strategis dan mudah di jangkau tempatnya dan hanya 0.9 kilometer dari Alun-alun kota Rembang

tepatnya di Jumlah siswa yang aktif belajar sejumlah 360 siswa dengan diampu oleh 30 guru, dan dukungan tenaga kependidikan sejumlah 6 orang.

4. Prosedur

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan potensi yang ada adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pelatihan yang diberikan meliputi mencari bahan ajar dan bahan penelitian di internet, juga pelatihan mengenai bagaimana memanfaatkan situs-situs atau aplikasi-aplikasi *open source* yang ada untuk pembelajaran.

Kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam peningkatan kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi informasi adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dan identifikasi kegiatan yang dibutuhkan, mencakup identifikasi lebih lengkap mengenai kondisi sekolah mitra, kondisi pemanfaatan teknologi informasi yang selama ini dilakukan, identifikasi sarana penunjang yang dapat dimanfaatkan yang ada di sekolah, identifikasi pelatihan-pelatihan yang telah diberikan kepada guru-guru berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi.
2. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dengan mitra PKM sehingga diharapkan seluruh kegiatan yang diusulkan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan waktu yang ditentukan.
3. Identifikasi pelatihan yang diperlukan mitra dalam hal pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan metoda pelatihan yang akan dilakukan dan koordinasi dengan sekolah mitra untuk waktu pelaksanaan dan peserta. Kebutuhan dikhususkan pada kebutuhan pelatihan tidak pada kebutuhan sarana dan prasarana.
4. Melaksanakan Pelatihan dengan metode *hybrid* (daring dan luring) di sekolah mitra dengan peserta guru-guru dari sekolah mitra yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk proses pembelajaran.
5. Pelatihan Pengenalan Teknologi Informasi: Guru dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan teknologi informasi, khususnya penerapan media teknologi informasi dalam menunjang pembelajaran, sehingga peserta dapat mengimplementasikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar.
6. Pelatihan penggunaan tools aplikasi: Menambah wawasan dan pengetahuan guru untuk dapat menggunakan tools aplikasi OBS studio dan optimaslisasi Google Workspace yang mendukung dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas.
7. Melakukan pendampingan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan yang diberikan dapat memberikan dampak pada pemanfaatan teknologi informasi untuk proses pembelajaran.

8. Monitoring dan evaluasi mengenai hasil kegiatan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi serta upaya untuk menyelesaikannya termasuk juga mengidentifikasi peluang-peluang untuk perluasan kegiatan yang lainnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat Universitas YPPI Rembang yang bekerjasama dengan IKA Alumni Magister Sistem Informasi Undip Semarang ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Tim PkM melakukan koordinasi awal sebelum pelaksanaan kegiatan, pada tahapan persiapan ini tim melakukan komunikasi informal dengan Kepala Madrasah serta Wakil Kepala Madrasah Bidang kurikulum untuk merancang pelaksanaan secara konseptual, operasional dan pelaksanaan kegiatan PkM. Konsep pelaksanaan PkM dilakukan secara Hybrid dengan melakukan kegiatan praktikuk secara langsung juga disertai dengan pelaksanaan materi secara daring/online.

Dalam kegiatan persiapan ini juga dirancang materi yang diberikan, diantaranya adalah implementasi *Google Workspace for Education* juga dikolaborasi dengan materi blog, berikut juga pembahasan lokasi kegiatan dan jumlah Peserta kegiatan. Lokasi kegiatan dilaksanakan di Laboratorium komputer MTs. M3R Rembang, sedangkan peserta kegiatan adalah guru MTs. M3R sejumlah 15 orang.



Gambar 1. Koordinasi dan Kesepakatan Mitra

a. Pelatihan dan Praktikum Pemanfaatan *Google Workspace for Education*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai pada tanggal 3 Oktober 2022. Kegiatan PkM diawali dengan acara pembukaan, dalam acara pembukaan diantaranya berisi sambutan dari Ketua tim, kepala MTs. M3R (Drs. H. Arif Sugeng Widodo, M.Pd), serta Sekterataris program studi Magister Sistem Informasi Undip Semarang (*Dr. Oky Dwi Nurhayati, S.T., M.T*) yang sekaligus membuka secara resmi pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan pembukaan kegiatan dilakukan secara Hybrid (daring dan luring). Setelah pembukaan dilanjutkan dengan penyampaian materi secara online oleh tim pengabdian Migunani, M.Kom dengan menyamoaiakn materi teknologi informasi dan OBS studio. Pada

sesi kedua dilanjutkan dengan penyampaian materi sekaligus praktikum Google Workspace for Education yang merupakan produk Google yang berisikan alat produktivitas dan kolaboratif. Google Workspace for Education ini tersedia penyimpanan cloud untuk lembaga pendidikan sebagai salah satu fasilitas dari proses pembelajaran. Untuk menggunakan Google Workspace for Education membutuhkan koneksi internet, web browser serta perangkat seluler, seperti android, IOS, dan Windows.

1. Materi *Google Mail*

Gmail adalah rumah yang andal untuk bekerja, tempat pesan, tugas, dan tim berkumpul. Gunakan infografis di bawah ini untuk memilih saluran komunikasi yang tepat untuk tugas apa pun, semuanya dari dalam *Gmail*. *Google Mail* atau biasa disebut dengan Gmail merupakan layanan surel dari *Google*. Melalui materi ini guru memiliki kemampuan untuk layanan penggunaan komunikasi, layanan berkolaborasi dalam proyek jangka pendek, layanan berkolaborasi dengan tim formal, Layanan Bagikan Informasi dengan Grup Sosial, Layanan Bagikan Informasi dengan Grup Profesional, Layanan Membuat Pengumuman atau Berkomunikasi dengan semua orang dalam suatu Organisasi.

Dalam kegiatan praktikum peserta antusias mengikuti, dan diselingi dengan beberapa pertanyaan sekaligus pemberian pemahaman kepada para peserta.

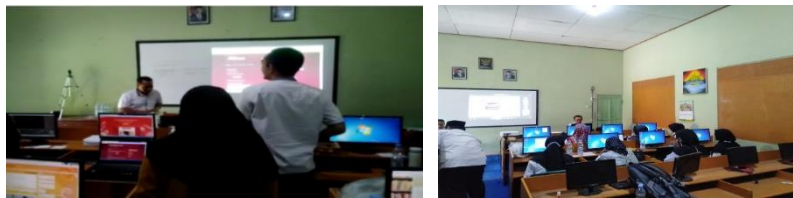
2. Materi *Google Form*

Materi dalam *google form* di antaranya membuat formulir, *survey*, *quick count* pendapat dan tanya jawab secara daring. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui *google form* dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat maupun uraian.

3. Materi *Google sites*

Guru Mts. M3R sebagian besar belum memiliki kemamouan lebih dalam pemanfaatan teknologi computer, sehinggann pemberian materi *Google sites* sangat tepat. *Google sites* merupakan perangkat lunak yang dapat dioptimalkan dengan baik jika pengguna belum memiliki keterampilan komputer yang baik.

Semua peserta yang telah memiliki akun gmail, langsung membuat tamoilan antar muka *google sites*. Melakukan praktek *template*, *heading*, dan tema, serta melakukan pengisian sederhana untuk konten *google sites*.



Gambar 2. Praktikum *Google Workspace for Education*

Pada akhir materi peserta pelatihan diberikan tugas untuk melangkapi konten blog dan Google sites. Adapun tujuan penugasan ini adalah untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya dalam berkarya. Guru sebagai peserta kegiatan juga diharapkan meng-upload file materi pembelajaran pada media blog yang telah dibuat. Tim PkM melakukan pendampingan, memandu dan mengarahkan serta memberikan solusi apabila timbul permasalahan selama penugasan praktik.

4. Pelatihan Blog

Pelatihan berikutnya adalah pelatihan blog, yang dapat dimanfaatkan untuk pendukung media pembelajaran. Pelatihan dimulai dengan pembuatan blog, sekaligus materi untuk upload materi pelajaran. Sehingga dengan dimilikinya kemampuan membuat blog, mampu mendukung proses pembelajaran daring secara efisien.

2. Pendampingan

Pendampingan tahap dua dilakukan oleh mahasiswa selaku anggota tim PKM, pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan melakukan verifikasi hasil kegiatan dari peserta kegiatan. Diantaranya hasil karya blog dan google slides yang dihasilkan oleh masing-masing peserta, karena diakhir sesi penerbitan memberikan penugasan untuk dikerjakan di rumah. Hasil dari kegiatan pendampingan, adalah verifikasi hasil pelatihan dan juga menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Semua peserta kegiatan telah mengikuti pelatihan dengan baik dibuktikan dengan memiliki kemampuan untuk membuat materi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan juga pengelolaan digitalisasi pembelajaran berbasis proyek.

D. SIMPULAN

Tenaga pendidik atau guru Madrasah Aliyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R) sebagai penerima manfaat setelah mendapatkan pelatihan *Google Workspace for Education* maupun pelatihan blog. Semua peserta pelatihan/guru memiliki akun dan juga konten *google site*, serta blog. Konten ini dapat digunakan untuk media pembelajaran sehingga mendukung proses belajar mengajar. Peserta pelatihan juga mampu mengoptimalkan fitur-fitur yang disediakan pada *Google Workspace* maupun blog untuk menunjang media pembelajaran, serta mampu meningkatkan kemampuan teknologi informasi sebagai media untuk mencerdaskan peserta didik dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung proses belajar mengajar. Kemampuan guru dalam membuat blog juga dibuktikan dengan kepemilikan akun blog, serta konten isi berupa media pembelajaran sehingga diharapkan kedepan mampu meningkatkan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan PkM ini diantaranya:

1. LPPM Universitas YPPI Rembang yang telah memfasilitas kegiatan pengabdian bagi masyarakat.
2. Program Studi Magister Sistem Informasi Universitas Diponegoro Semarang
3. IKA Alumni Program Studi Magister Sistem Informasi Universitas Diponegoro Semarang
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Mu'allimat Rembang (M3R).

F. DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, M.A. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Google Workspace Terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Selama Pandemi. *Jurnal AL-Muta`Aliyah*. Vol.02, No.02
- Akcil, U., Uzunboylu, H., & Kinik, E. (2021). Integration of technology to learning-teaching processes and google workspace tools: A literature review. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/su13095018>
- Anita, N, Puspitasari,T.D., dan Habibi, A. (2016). Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran. *Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Dana Boptn*. ISBN: 978-602-14917-3-7
- Budiana, H.R., Sjaforah, N.A. dan Bakti, I. (2015). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru Smpn 2 Kawali Desa Citeureup Kabupaten Ciamis, *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol. 4, No. 1
- Darmako, H. (2022). Perbandingan E-Learning Google Workspace For Education Dan Office 365 For Education Untuk Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 7, No. 4
- Ekayogi, I. W. (2022). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Google Workspace for Education untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 2, pp. 433–452. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.495>
- Malikah, S., Fauziati, E., & Maryadi, M. (2022). Perspektif Connectivisme terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Google Workspace For Education. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No. 2, pp. 2050–2058. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2355>
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar.id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Vol. 3, No. 01, pp. 1–24. <https://doi.org/10.52593/pdg.03.1.01>
- Palupi,t.m., & Tamela, E. (2022). Google Workspace for Education Training for Junior High School Teachers using Project-based Learning. *Jurnal Panrita Abdi*. Vol. 6, Iss. 3.
- Widayati, W., (2021), Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiri Berbasis Google Workspace for Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Literasi Digital*. Vol 1 No. 3. <https://doi.org/10.54065/jld.1.3.2021.58>.